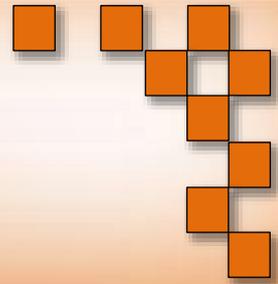




POLITEKNIK POS INDONESIA

JURNAL AKUNTANSI



TH X / 02/ Agustus / 2018

ISSN 1979 - 8334

Analisis Laporan Keuangan untuk Menilai Tingkat Kesehatan Keuangan Perbankan Melalui Metode CAMEL pada Bank Negara Indonesia (BNI) Periode Tahun 2012-2016

Riani Tanjung, SE, M.Si, Ak, CA, April Lidya Wati Sodikin

Pengaruh Biaya Produksi dan Penjualan terhadap Laba Bersih (Studi Kasus Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Sub Sektor Kabel Periode 2013-2017)

Y. Casmadi SE., MM, Fransiska Sri Rejeki Butar Butar

Analisis Perbandingan Perhitungan Pendapatan Sebelum Menggunakan Aplikasi Online Travel Agent dan Sesudah Menggunakan Aplikasi Online Travel Agent pada Posters Hotel Mice Bandung

Christine Riani Elisabeth SE., MM, Rahmi Wulandari Siregar

Pengaruh karakteristik system akuntansi manajemen terhadap kinerja manajerial pada PT. XYZ

Marismiati

Pengaruh pajak reklame dan pajak parkir terhadap pendapatan asli daerah (PAD) pada pemerintahan Kota Cimahi

Rukwi Juwita - Eva Dewi Yanti

Pengaruh kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM) dan penerapan Standar Akuntansi penerapan (SAP) berbasis akrual terhadap relevansi laporan keuangan (Studi kasus pada Pemerintah Kota Cimahi)

Indra Firmansyah

Pengaruh Tingkat Suku Bunga Kredit Terhadap Permintaan Kredit Modal Kerja (MK) Pada Bank Umum Di Indonesia Periode Tahun 2006 – 2016

Tia Setiani S.Pd., MM

Pengaruh akuntabilitas dan independensi terhadap kualitas audit internal pada badan usaha milik daerah (Studi kasus pada perusahaan daerah air minum (PDAM) Tirta Intan Garut)

Nur Aziz Sugiharto, SE., Ak., MM., CA

Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan PT. Jasa Marga (Persero) Tbk Cabang Purbaleunyi Bandung

Tia Setiani S.Pd., MM, Eka Agustina Saragih

Pengaruh pengelolaan aset tetap terhadap kualitas laporan keuangan pada kantor pelayanan kekayaan negara dan lelang (KPKNL) Bandung

Rima Sundari

Pengaruh Sistem Akuntansi Pengeluaran Kas Terhadap Pengendalian Internal Padapt. Dirgantara Indonesia (Persero)

Ade Pipit Fatmawati



Jurnal Akuntansi (Ak)	Tahun X	Nomor 02	Bandung, Agustus 2018	ISSN 1979-8334
-----------------------	---------	----------	-----------------------	----------------

JURNAL AKUNTANSI

TH X / 02 / Agustus / 2018

ISSN : 1979-8334

Setiap tahun terbit dua kali pada bulan Februari dan Agustus. Berisi hasil penelitian dan kajian analisis di bidang Akuntansi.

SUSUNAN PENGURUS JURNAL AKUNTANSI :

Pelindung

Dr. Ir. Agus Purnomo, MT.

Penanggung Jawab

Y. Casmadi , SE., MM

Indra Firmansyah, SE.,Ak.,MM

Penyunting

Diana Maryana, SE., M.Si

Anggota

Surya Ramadhan Noor, SE., MM..

Toto Suwarsa, SE., Ak., MM.

Diana Maryana, SE.,M.Si

Riani Tanjung, SE.,MSi.,Ak.,CA

Tia Setiani, S.Pd.,MM

Dewi Selviani Y, SS. M.Pd.

Jaka Maulana, SE.,M.Ak.,Ak.,CA.,CPSAK

Khairaningrum Mulyanti, S.Pd., M.Pd.

Rima Sundari, SE., M.Ak., Ak.

Rukmi Juwita, SE., M.Si., Ak., CA.

Ade Pipit Fatmawati, SE., M.Pd

M. Rizal Satria, SE., M.Ak., Ak

Marismiati, SE., M.Si

ALAMAT PENYUNTING DAN REDAKSI :

Prodi Akuntansi, Gedung Pendidikan,

Politeknik Pos Indonesia

Jl. Sariasih No 54 Bandung 40151 Telp. 022-2009570, Fax 022-2009568,

E-mail : d3_akuntansi@poltekpos.ac.id

Prodi Akuntansi D III Politeknik Pos Indonesia, telah Terakreditasi B berdasarkan Keputusan Dirjen DIKTI No.1072/BAN-PT/Akred/Dpl-III/IX/2015

KATA PENGANTAR

Jurnal Akuntansi diterbitkan setiap enam bulan sekali oleh Prodi Akuntansi Politeknik Pos Indonesia, dengan tujuan untuk membantu dalam memenuhi kebutuhan masyarakat luas, yaitu bagi baik para akademisi, mahasiswa, praktisi dan pihak lainnya yang isinya berupa kajian ilmu dan hasil riset di bidang akuntansi.

Penerbitan saat ini terdiri dari 5 (lima) topik, meliputi :

Akuntansi Keuangan
Perpajakan
Auditing
Analisis Laporan Keuangan
Sistem Akuntansi

Mudah-mudahan semua artikel yang dimuat dapat menambah pengetahuan dan pengalaman para pembaca, sehingga menambah semangat untuk terus berinovasi melahirkan karya tulis yang bermanfaat. Amin

Bandung, Agustus 2018

Redaksi

DAFTAR ISI

SUSUNAN PENGURUS JURNAL AKUNTANSI.....	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	iii
Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Tingkat Kesehatan Keuangan Perbankan Melalui Metode Camel Pada Bank Negara Indonesia (BNI) Periode Tahun 2012-2016 ...	1
Pengaruh Biaya Produksi Dan Penjualan Terhadap Laba Bersih (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Sub Sektor Kabel Periode 2013-2017)..	14
Analisis Perbandingan Perhitungan Pendapatan Sebelum Menggunakan Aplikasi <i>Online Travel Agent</i> Dan Sesudah Menggunakan Aplikasi <i>Online Travel Agent</i> Pada Posters Hotel Mice Bandung	277
Pengaruh Karakteristik Sistem Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial Pada Pt Xyz	37
Pengaruh Pajak Reklame Dan Pajak Parkir Terhadap Pendapatan Asli Daerah (Pad) Pada Pemerintahan Kota Cimahi	67
Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM) Dan Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) Berbasis AkruaI Terhadap Relevansi Laporan Keuangan.....	82
Pengaruh Tingkat Suku Bunga Kredit Terhadap Permintaan Kredit Modal Kerja (Kmk) Pada Bank Umum Di Indonesia Periode Tahun 2006-2016	99
Pengaruh Akuntabilitas Dan Independensi Terhadap Kualitas Audit Internal Pada Badan Usaha Milik Daerah (Studi Kasus Pada Perusahaan Daerah Air Minum (Pdam) Tirta Intan Garut)	108
Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pt. Jasa Marga (Persero) Tbk Cabang Purbaleunyi Bandung	122
Pengaruh Pengelolaan Aset Tetap Terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang (KPKNL) Bandung	133
Pengaruh Sistem Akuntansi Pengeluaran Kas Terhadap Pengendalian Internal Pada Pt. Dirgantara Indonesia (Persero)	144

PENGARUH TINGKAT SUKU BUNGA KREDIT TERHADAP PERMINTAAN KREDIT MODAL KERJA (KMK) PADA BANK UMUM DI INDONESIA PERIODE TAHUN 2006-2016

Oleh : Tia Setiani S.Pd., MM

Abstrak

Meningkatnya jumlah penduduk menyebabkan jumlah pengusaha juga mengalami peningkatan sehingga mereka akan haus akan kebutuhan dana dalam rangka meningkatkan jumlah produksi untuk mencapai tujuan perusahaan yaitu memperoleh keuntungan. Tujuan dalam penelitian ini untuk mengetahui pengaruh tingkat suku bunga kredit terhadap permintaan kredit modal kerja. Subjek penelitian ini adalah bank umum yang terdapat di Indonesia. Sampel yang digunakan yaitu laporan Statistik Perbankan Indonesia yang didalamnya terdapat perkembangan tingkat suku bunga kredit serta nilai penyaluran permintaan kredit modal kerja pada Bank Umum di Indonesia periode 2006-2016. Metode penentuan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Sampling Jenuh sedangkan metode pengolahan data yang digunakan adalah metode kuantitatif. Hasil analisis menunjukkan tingkat suku bunga kredit berpengaruh signifikan terhadap permintaan kredit modal kerja .

Kata Kunci : Tingkat Suku Bunga Kredit, Permintaan Kredit Modal Kerja

PENDAHULUAN

Adanya sistem pengkreditan tentunya dapat membantu masyarakat dalam memenuhi kebutuhan dananya. Wirausahawan merupakan salah satu bagian dari masyarakat yang sangat membutuhkan dana dalam meningkatkan produksi barang dan/atau jasa untuk mencapai tujuannya yaitu memperoleh keuntungan. Di Indonesia jumlah wirausahawan semakin meningkat yang

dapat dilihat dari Setiap orang memiliki peluang yang sama untuk menjadi pebisnis. Bagi sebagian orang yang memang tidak memiliki modal cukup namun memiliki semangat yang tinggi untuk membuka usaha sendiri, pemerintah selaku pengendali pasar memiliki kebijakan untuk memberikan kesempatan kepada masyarakat yang ingin membuka usaha melalui kerja sama dengan bank-bank yang terdapat di

Indonesia, pemerintah telah mengeluarkan aturan terkait dengan peminjaman modal kepada calon wirausahawan.

Kredit perbankan nasional terus mengalami kenaikan dari tahun ke tahun baik untuk kredit modal kerja, kredit investasi maupun kredit konsumsi. Dan dari komposisi penyaluran ketiga kredit tersebut, kredit modal kerja menempati urutan paling tinggi. Kredit modal kerja yang diberikan bank umum ini diharapkan mampu menggerakkan laju perekonomian. Dengan demikian suku bunga kredit merupakan salah satu hal penting yang menjadi pertimbangan masyarakat sebelum memutuskan untuk mengajukan kredit pada bank maupun lembaga keuangan non bank.

Suku bunga kredit merupakan salah satu hal penting yang menjadi pertimbangan masyarakat sebelum mereka memutuskan untuk mengajukan kredit pada bank maupun lembaga keuangan non bank. Penelitian

sebelumnya yang diungkapkan oleh Diah Nur Rakhmawati (2011) yang berjudul “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Permintaan Kredit Pemilikan Rumah (KPR) Pada Bank Umum di Indonesia Tahun 2003-2010”. Hasil dari penelitian tersebut bahwa produk domestik bruto (PDB), tingkat suku bunga kredit dan tingkat inflasi berpengaruh signifikan terhadap permintaan Kredit Pemilikan Rumah (KPR).

Beberapa bank yang ada di Indonesia menyediakan jasa untuk penyaluran kredit modal kerja (KMK) yang bertujuan untuk memudahkan masyarakat yang memiliki bisnis untuk menyediakan dana untuk memiliki modal usaha. Sehingga berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan di atas maka tertarik melakukan penelitian tentang permintaan Kredit Modal Kerja (KMK) dengan judul “Pengaruh Tingkat Suku Bunga Kredit Terhadap Permintaan Kredit Modal Kerja (KMK) Pada Bank

Umum di Indonesia Periode Tahun 2006-2016”

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan metode survey Penggunaan metode survey akan memudahkan peneliti untuk memperoleh data yang kemudian akan diolah dengan tujuan memecahkan masalah yang menjadi tujuan akhir suatu penelitian. Di samping itu, adapun bentuk rumusan masalah penelitian yang digunakan adalah rumusan masalah asosiatif.

2Sumber Data

Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data sekunder yang merupakan catatan dan laporan tingkat suku bunga pada situs Bank Indonesia periode 2006-2016.

Populasi dan Sampel

Dalam penelitian ini populasi yang digunakan adalah laporan Statistik Ekonomi Keuangan Indonesia (SEKI) yang didalamnya terdapat data perkembangan tingkat suku bunga kredit modal kerja dan laporan perkembangan tingkat inflasi yang diperoleh dari Bank Indonesia (BI), serta laporan Statistik Perbankan Indonesia (SPI) yang memuat nilai penyaluran permintaan kredit modal kerja pada Bank Umum di Indonesia periode 2006-2016.

Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *Nonprobability Sampling* dengan pendekatan Sampling Jenuh. Sampel dalam penelitian ini yaitu Laporan Statistik Ekonomi Keuangan Indonesia (SEKI) yang dikeluarkan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) berdasarkan perhitungan bulanan yang dinyatakan dalam satuan persen dan diolah menjadi perhitungan triwulan (tiga bulan) serta laporan Statistik Perbankan Indonesia (SPI) yang memuat nilai penyaluran

permintaan kredit modal kerja pada Bank Umum di Indonesia periode 2006-2016.

Y= Variabel Dependen (variabel terikat)

2.4 Teknik Analisis

1. Analisis Korelasi *Product Moment*

Menurut Sugiyono (2016:228), “Teknik korelasi *Product Moment* digunakan untuk mencari hubungan dan membuktikan hipotesis hubungan dua variabel bila data kedua variabel berbentuk interval atau ratio dan sumber data dari dua variabel atau lebih tersebut adalah sama”. Untuk dapat mengetahui besarnya pengaruh antara suku bunga kredit terhadap kredit modal kerja dapat menggunakan rumus berikut:

$$Y' = a+bx$$

Keterangan :

r= Koefisien Korelasi

n= Jumlah Sampel

X=Variabel Independen (variabel bebas)

2. Analisis Regresi Linier Sederhana

Menurut Sugiyono (2018: 188) menyatakan bahwa, “Persamaan regresi linear dapat digunakan untuk melakukan prediksi seberapa tinggi nilai variabel dependen bila nilai variabel independen dimanipulasi (dirubah-rubah)”. Rumus regresi linear sederhana adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

3. Analisis Koefisien Determinasi

Menurut Sugiyono (2016:231), “Di dalam analisis korelasi terdapat suatu angka yang disebut koefisien determinasi yang besarnya adalah kuadrat dari koefisien korelasi (r^2)”. Koefisien determinasi digunakan untuk menunjukkan seberapa besar pengaruh antara kedua variabel yang diteliti, maka dihitung koefisien determinasi (Kd)

dengan asumsi faktor-faktor lain diluar variabel dianggap konstan/tetap (ceteris paribus). Rumus koefisien determinasi (Kd) yaitu :

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

Kd = Koefisien Determinasi

r = Koefisien korelasi

Koefisien determinasi memiliki persentase 100%. Apabila tidak 100%, maka dari persentase 100% merupakan pengaruh faktor lain yang mempengaruhi variabel terikat (Y).

4. Uji Hipotesis (Uji t)

Uji Parsial (*t-test*) digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen (X) secara individu berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y). Rumus uji t (*t-test*) dapat ditunjukkan dalam persamaan sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

t = Nilai t

n = Jumlah Data

r = Koefisien Korelasi

Dalam penelitian ini peneliti memperoleh hasil t hitung dari hasil *output* analisis regresi linier sederhana dengan menggunakan program *Statistical Product and Service Solution* (SPSS) versi 20 dengan taraf signifikan 0,05.

1. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil Analisis Korelasi *Product Moment* didapati nilai hubungan tingkat suku bunga (X) dengan permintaan Kredit Modal Kerja (Y) sebesar 0,849, hal ini menunjukkan bahwa variabel independen mempunyai nilai koefisien korelasi berada di antara 0,80 – 1,000 yang menunjukkan hubungan yang sangat kuat. Jadi dapat disimpulkan bahwa tingkat suku bunga (X) mempunyai hubungan yang sangat kuat dengan permintaan kredit modal kerja (Y).

Berdasarkan hasil analisis regresi linier sederhana menunjukkan bahwa nilai konstanta (a) sebesar 3882602,121 dengan nilai koefisien regresi (b) sebesar -201027,382. Maka persamaan regresi dari pengaruh Tingkat Suku Bunga Kredit Terhadap Permintaan Kredit Modal Kerja adalah sebagai berikut:

$$Y = 3882602,121 - 201027,382 X$$

Nilai koefisien regresi variabel tingkat suku bunga kredit (X) sebesar -201027,382 menunjukkan bahwa setiap kenaikan permintaan kredit modal kerja sebesar 1, maka akan mengalami penurunan tingkat suku bunga kredit sebesar 201027,382 dan sebaliknya.

Berdasarkan hasil analisis koefisien determinasi diperoleh R Square sebesar 0,721 atau 72,1% sehingga prosentase pengaruh tingkat suku bunga kredit terhadap kredit modal kerja yaitu 72,1% dan sisanya 27,9% dipengaruhi

atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

Berdasarkan analisis uji t diperoleh nilai $t_{hitung} (9,979) > t_{tabel} (2,021)$ dan angka signifikansi Tingkat Suku Bunga Kredit sebesar $0,000 < 0,05$ yang artinya maka H_0 diterima, artinya secara parsial Tingkat Suku Bunga Kredit berpengaruh signifikan terhadap permintaan Kredit Modal Kerja (KMK).

Selama tahun 2006 triwulan pertama sampai dengan 2016 triwulan keempat tingkat suku bunga kredit mengalami fluktuatif. Pada tahun 2006 triwulan pertama jika dibandingkan dengan tahun 2007 triwulan pertama mengalami kenaikan sebesar 1,27%. Kemudian pada 2009 triwulan pertama mengalami kenaikan sebesar 3,39% dibandingkan suku bunga tahun 2008. Pada tahun 2011 triwulan pertama tingkat suku bunga sebesar 12,75% kemudian mengalami penurunan sebesar 0,61 point pada tahun 2012 triwulan pertama yaitu sebesar 12,14%. Kemudian

pada tahun 2013 triwulan pertama mengalami penurunan sebesar 0,65 point dibandingkan triwulan pertama tahun sebelumnya. Jika dibandingkan tingkat suku bunga kredit tahun 2013 triwulan pertama dengan tingkat suku bunga triwulan pertama tahun 2014 mengalami kenaikan sebesar 0,74 point yaitu sebesar 12,23%. Persentase suku bunga yang paling tinggi selama masa penelitian terjadi pada tahun 2014 triwulan keempat yaitu sebesar 12,82% dan tingkat suku bunga yang paling terendah terjadi pada tahun 2013 triwulan kedua yaitu sebesar 11,44%.

Pada awal tahun 2006 total permintaan kredit modal kerja mencapai Rp 342.267 milyar dengan angka pertumbuhan 15,66% dibandingkan tahun berikutnya yaitu 2007 triwulan pertama. Angka tersebut terus mengalami relatif mengalami kenaikan. Namun, terdapat juga penurunan yang relatif kecil yaitu pada awal triwulan tahun 2010 dan pada awal

triwulan tahun 2016 total permintaan modal kerja mengalami sedikit penurunan yaitu sebesar 0,71%. Kemudian kembali mengalami peningkatan sampai tahun 2016 triwulan ketiga yang juga merupakan nilai tertinggi total permintaan kredit modal kerja selama periode penelitian yaitu mencapai Rp 1.966.176 milyar.

2. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil perhitungan dan analisis data yang telah dilakukan mengenai pengaruh Tingkat Suku Bunga Kredit terhadap permintaan Kredit Modal Kerja (KMK) pada bank umum di Indonesia periode 2006-2016, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Perkembangan tingkat suku bunga kredit di Indonesia Periode 2006 – 2016 mengalami fluktuatif
2. Perkembangan permintaan kredit modal kerja (KMK) pada Bank Umum di Indonesia Periode 2006 – 2016 mengalami fluktuatif

3. Tingkat Suku Bunga Kredit secara signifikan berpengaruh terhadap permintaan Kredit Modal Kerja (KMK) pada bank umum di Indonesia periode 2006-2016. *pada Bank Umum di Indonesia Tahun 2003-2010*. Surakarta: Universitas Sebelas Maret.

Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

3. REFERENSI

Rakhmawati, Diah Nur. 2011. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Permintaan Kredit Pemilikan Rumah (KPR)*

Sugiyono. 2018. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta